

**PERBANDINGAN BUDAYA MALAYSIA DENGAN BUDAYA
ASAHAN DALAM MENINGKATKAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF DI RUMAH SAKIT USM KELANTAN
MALAYSIA DAN KABUPATEN ASAHAN**

Lili Yuliana Tambunan¹, Nani Jahriani², Juliana³

(^{1,2,3}) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan As Syifa Kisaran, Sumatera Utara, Indonesia

liliyulianatambunan@gmail.com, jahrianin@yahoo.com, julianasst@gmail.com

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kesehatan bayi, namun cakupannya masih belum optimal dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan budaya Malaysia dan budaya Asahan dalam meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Rumah Sakit USM Kelantan Malaysia dan Kabupaten Asahan tahun 2026. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain cross sectional. Sampel penelitian sebanyak 30 responden yang diambil dengan teknik total sampling, terdiri dari 15 ibu di Malaysia dan 15 ibu di Asahan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki budaya yang mendukung pemberian ASI eksklusif (63,3%) dan sebagian besar mengalami peningkatan pemberian ASI eksklusif (93,3%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,038$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara budaya Malaysia dan budaya Asahan terhadap peningkatan pemberian ASI eksklusif.

Kata kunci: budaya, ASI eksklusif, Malaysia, Asahan, ibu menyusui

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is an important effort to improve infant health; however, its coverage is still not optimal and is influenced by various factors, including culture. This study aims to compare Malaysian culture and Asahan culture in improving exclusive breastfeeding among breastfeeding mothers at USM Hospital Kelantan, Malaysia, and in Asahan Regency in 2026. This research used an analytical observational method with a cross-sectional design. The sample consisted of 30 respondents selected using total sampling, including 15 mothers from Malaysia and 15 mothers from Asahan. Data were collected using questionnaires and analyzed using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test. The results showed that the majority of respondents had supportive cultural practices toward exclusive breastfeeding (63.3%), and most experienced an increase in exclusive breastfeeding (93.3%). The statistical test results obtained a p-value of 0.038 ($p < 0.05$), indicating a significant difference between Malaysian culture and Asahan culture in improving exclusive breastfeeding.

In conclusion, culture has a significant influence on exclusive breastfeeding practices. Therefore, a culture-based approach is needed to improve the success of exclusive breastfeeding in the community.

Keywords: culture, exclusive breastfeeding, Malaysia, Asahan, breastfeeding mothers

PENDAHULUAN

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan salah satu intervensi paling efektif dalam meningkatkan derajat kesehatan bayi dan menurunkan angka kesakitan serta kematian bayi. ASI mengandung nutrisi lengkap, antibodi, serta zat imunologis yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal bayi. Organisasi kesehatan dunia merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan tanpa tambahan makanan atau minuman lain, kecuali vitamin dan obat-obatan yang diperlukan. Meskipun manfaat ASI eksklusif telah banyak diketahui, praktik pemberiannya masih belum optimal di berbagai negara, termasuk di kawasan Asia Tenggara. Di Indonesia, cakupan ASI eksklusif masih belum mencapai target yang diharapkan. Data menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, masih terdapat proporsi bayi yang tidak mendapatkan ASI secara eksklusif hingga usia enam bulan. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya pengetahuan ibu, status pekerjaan, kurangnya dukungan keluarga, serta faktor sosial budaya yang berkembang di masyarakat. Budaya memiliki peran penting dalam membentuk perilaku kesehatan, termasuk dalam praktik pemberian ASI eksklusif, baik sebagai faktor pendukung maupun penghambat.

Berbeda dengan Indonesia, Malaysia telah mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program untuk meningkatkan praktik pemberian ASI eksklusif, seperti Inisiatif Rumah Sakit Ramah Bayi, kebijakan cuti melahirkan, serta edukasi menyusui. Namun demikian, praktik pemberian ASI eksklusif di Malaysia juga masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk faktor budaya dan kebiasaan masyarakat yang mempengaruhi perilaku ibu menyusui. Perbedaan kondisi sosial, budaya, dan sistem kesehatan antara kedua wilayah ini menjadi hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, masih ditemukan berbagai praktik budaya yang mempengaruhi pemberian ASI, seperti pemberian makanan tambahan secara dini (prelakteal), kepercayaan terhadap pantangan makanan bagi ibu menyusui, serta pengaruh keluarga dalam pengambilan keputusan terkait pola asuh bayi. Sementara itu, di Malaysia, terdapat praktik budaya seperti pembatasan aktivitas ibu pasca melahirkan dan dukungan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu yang diyakini dapat mendukung keberhasilan menyusui. Kedua budaya ini memiliki karakteristik yang berbeda dan berpotensi memberikan pengaruh yang berbeda pula terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk dilakukan penelitian yang membandingkan budaya Malaysia dan budaya Asahan dalam meningkatkan pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran budaya dalam praktik menyusui serta menjadi dasar dalam penyusunan strategi intervensi yang lebih efektif dan berbasis budaya untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif di masyarakat.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik menggunakan pendekatan cross-sectional, yang bertujuan untuk menganalisis perbandingan budaya Malaysia dan budaya Asahan terhadap peningkatan pemberian ASI eksklusif. Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit USM Kelantan, Malaysia, dan Kabupaten Asahan pada tahun 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0–6 bulan di kedua lokasi tersebut. Jumlah populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 responden, terdiri dari 15 ibu menyusui di Malaysia dan

15 ibu menyusui di Kabupaten Asahan. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian karena jumlah populasi kurang dari 100. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0–6 bulan, bersedia menjadi responden, memberikan ASI eksklusif, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ibu yang tidak memiliki bayi usia 0–6 bulan, tidak bersedia menjadi responden, atau dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk diwawancarai.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah budaya Malaysia dan budaya Asahan, sedangkan variabel dependen adalah peningkatan pemberian ASI eksklusif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah disusun sesuai dengan indikator penelitian. Data yang diperoleh terdiri dari data primer yang dikumpulkan langsung dari responden, serta data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan distribusi variabel penelitian. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji dinyatakan signifikan apabila nilai $p < 0,05$. Penelitian ini telah memperhatikan aspek etika penelitian, meliputi pemberian informed consent kepada responden, menjaga kerahasiaan identitas (confidentiality), serta tidak mencantumkan nama responden (anonymity).

HASIL PENELITIAN

1. Data Demografi

a. Analisis Univariat Data ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir

Tabel. 1

Karakteristik Data Ibu Yang Mempunyai Bayi 0-6 Bulan Yang Ada di Rumah Sakit Kelantan Malaysia dan Kabupaten Asahan Tahun 2026

No	Data Ibu Bersalin Dan Bayi Baru Lahir (BBL)	Frekuensi	Presentase (%)
1	Umur Ibu		
	20-25 tahun	3	10
	26-30 tahun	16	53,3
	> 30 tahun	11	36,7
Jumlah		30	100
2	Paritas Ibu		
	Anak Ke-1	7	23,3
	Anak Ke-2	10	33,4
	Anak Ke-3	7	23,3
	Anak Ke-4	6	20
Jumlah		30	100
3	Pendidikan Terakhir Ibu		
	SMA/Ijazah	16	53,3
	SPM/Sarjana	14	46,7
	Magister	0	0

	Jumlah	30	100
4 Pekerjaan Ibu			
Ibu Rumah Tangga (IRT)		15	50
Wiraswasta		4	13,3
Guru/Insinyur/Juru Rawat		11	36,7
	Jumlah	30	100
5 Budaya Malaysia dan Budaya Asahan			
Kurang Mendukung		2	6,7
Mendukung		19	63,3
Sangat Mendukung		9	30
	Jumlah	30	100
6 Pemberian ASI Eksklusif			
Tidak Meningkatkan		28	93,3
Meningkat		2	6,7
	Jumlah	30	100

Dari tabel 1 diatas didapatkan karakteristik ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan yang ada di Rumah Sakit Kelantan Malaysia dan Kabupaten Asahan Tahun 2026 bahwa berdaasrkan umur ibu terdapat mayoritas ibu berumur 26-30 tahun yaitu sebanyak 16 orang (53,3%), dan minoritas ibu berumur 20-25 tahun yaitu sebanyak 3 orang (10%). Berdasarkan paritas ibu terdapat mayoritas ibu dengan paritas anak ke-2 yaitu sebanyak 10 orang (33,4%), dan minoritas ibu dengan paritas anak ke-4 yaitu sebanyak 6 orang (20%).

2. Analisis Bivariat

Tabel. 2

Perbandingan Budaya Malaysia Dan Budaya Asahan Terhadap Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif di Rumah Sakit USM Kelantan Malaysia dan Kabupaten Asahan Tahun 2026

Chi-Square Tests

Perbandingan Budaya Malaysia Dan Budaya Asahan	Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah		p-value
	Tidak Meningkatkan		Meningkat				
	N	%	N	%	N	%	
Kurang Mendukung	2	6,7	0	0	2	6,7	0,038
Mendukung	0	0	19	63,3	19	63,3	
Sangat Mendukung	0	0	9	30	9	30	
Total	2	6,7	28	93,3	30	100	

Dari tabel 2 di atas bahwa hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan perbandingan Budaya Malaysia dengan Budaya Asahan terhadap peningkatan ASI Eksklusif yaitu terdapat mayoritas ibu dengan budaya yang mendukung yaitu sebanyak 19 orang (63,3%), dan minoitas ibu dengan budaya yang kurang mendukung yaitu sebanyak 2 orang (6,7%).

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat Data Ibu Bersalin Yang Ada di Rumah Sakit USM Kelantan Malaysia Dan Di Kabupaten Asahan

Didapatkan hasil didapatkan karakteristik ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan yang ada di Rumah Sakit Kelantan Malaysia dan Kabupaten Asahan Tahun 2026 bahwa berdasarkan umur ibu terdapat mayoritas ibu berumur 26-30 tahun yaitu sebanyak 16 orang (53,3%), dan minoritas ibu berumur 20-25 tahun yaitu sebanyak 3 orang (10%). Berdasarkan paritas ibu terdapat mayoritas ibu dengan paritas anak ke-2 yaitu sebanyak 10 orang (33,4%), dan minoritas ibu dengan paritas anak ke-4 yaitu sebanyak 6 orang (20%). Berdasarkan pendidikan terakhir ibu terdapat mayoritas ibu berpendidikan SMA/Ijazah yaitu sebanyak 16 orang (53,3%), dan minoritas berpendidikan SPM/Sarjana yaitu sebanyak 14 orang (46,7%). Berdasarkan Budaya Malaysia dan Budaya Asahan terdapat mayoritas ibu yang memiliki budaya yang mendukung yaitu sebanyak 19 orang (63,3%), dan minoritas ibu memiliki budaya yang kurang mendukung yaitu sebanyak 2 orang (6,7%). Berdasarkan peningkatan ASI Eksklusif terdapat mayoritas ibu mengalami peningkatan dalam pemberian ASI Eksklusif yaitu sebanyak 28 orang (93,3%). Dalam penelitiannya menurut (Desanti & Ariusni, 2021) bahwa variabel umur mempunyai pengaruh positif dan signifikan, menurut (Febianti et al., 2023) tingkat umur sangatlah berpengaruh terkait dengan kemampuan fisik, penelitian (Satriyanto et al., 2024) rentang umur sampel penelitian adalah 18-23 tahun. Penelitian sebelumnya menemukan hasil penelitian (Satriyanto et al., 2024) bahwa rentang umur 18-23 tahun sebanyak 34%. Umur berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menambah kematangan dalam perilaku yang pada dasarnya semakin bertambah usia seseorang akan semakin bertambah kedewasaan seseorang dan semakin banyak menyerap informasi yang dapat menambah pengetahuan, usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik (Atik Winingsih, 2023).

2. Perbandingan Budaya Malaysia dan Budaya Asahan Terhadap Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif di Rumah Sakit USM Kelantan Malaysia Dan Kabupaten Asahan Tahun 2026

Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan perbandingan Budaya Malaysia dengan Budaya Asahan terhadap peningkatan ASI Eksklusif yaitu terdapat mayoritas ibu dengan budaya yang mendukung yaitu sebanyak 19 orang (63,3%), dan minoritas ibu dengan budaya yang kurang mendukung yaitu sebanyak 2 orang (6,7%). Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,038$ ($p < 0,005$) artinya H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara budaya Malaysia dan budaya Asahan terhadap peningkatan pemberian ASI eksklusif di Rumah Sakit Kelantan Malaysia dan Kabupaten Asahan Tahun 2026. Hal ini sejalan dengan penelitian (Anis Zaiti, dkk, 2020) bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sebesar 23%. Secara nasional, angka ini belum memenuhi target capaian ASI eksklusif yaitu sebesar 47% 15. Hal ini dikarenakan masyarakat pada etnik Madura memiliki sosio budaya gizi pada pada bayi yang masih melekat erat di masyarakat. Budaya akan memberikan pengaruh yang kuat di masyarakat sehingga muncul sikap *falistis* (yaitu keyakinan yang kuat terhadap budayanya) dan sikap *ethnocentris* (yaitu sikap menganggap tradisinya adalah yang

paling baik). Kedua sikap tersebut apabila ada dalam masyarakat akan mempengaruhi praktik kesehatan karena menganggap budayanya adalah yang paling benar dan sehat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Panarung, Kota Palangkaraya yang menyebutkan bahwa kegagalan pemberian ASI eksklusif disebabkan karena adanya budaya pemberian makanan prelakteal kepada bayi dari orang tua dan lingkungan sekitar, seperti pemberian air kopi, air gula merah, santan kental, atau madu hutan¹⁸. Penelitian pada etnis Korogoncho dan Viwandani, Kenya juga menunjukkan bahwa kegagalan pemberian ASI eksklusif disebabkan karena pengaruh budaya seperti pemberian air yang dicampur dengan garam dan gula pada bayi setelah hari kedua dan ketiga kelahiran.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara budaya Malaysia dan budaya Asahan terhadap peningkatan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui. Mayoritas responden memiliki budaya yang mendukung praktik pemberian ASI eksklusif, dan sebagian besar ibu mengalami peningkatan dalam pemberian ASI eksklusif. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa budaya berperan penting dalam mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Dengan demikian, budaya menjadi salah satu faktor determinan yang tidak dapat diabaikan dalam upaya meningkatkan cakupan ASI eksklusif. Diperlukan pendekatan yang sensitif terhadap nilai dan kebiasaan budaya setempat dalam memberikan edukasi dan intervensi kesehatan, sehingga program peningkatan ASI eksklusif dapat berjalan lebih efektif dan tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A Adlina S, Narimah AHH, Hakimi ZA, Mazlin MM. Pengetahuan, sikap dan praktik menyusui di kalangan ibu dalam implementasi inisiatif rumah sakit ramah pra-bayi di tujuh rumah sakit swasta di Malaysia . *Jurnal Kedokteran Kesehatan Masyarakat Malaysia* . 2020; 6 (1) : 58–63. [[Google Cendekia](#)] [[Daftar referensi](#)].
- Anis Zaiti, dkk, (2020). Status Gizi Ibu dan Bayi Ditinjau dari Pola Makan Ibu Selama Menyusui. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol V. No.6/2020*.
- Atik Winingsih. Hubungan Kepercayaan dan Tradisi Keluargapada Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidotopo, Semampir, Jawa Timur. *J. Biometrika dan Kependud.* 7, 160–167 (2023).
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2019. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017*. Jakarta
- Bahiyatun, S. P. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*
- Depkes RI, 2019. *Strategi Nasional Peningkatan Penggunaan ASI Sampai Tahun 2007* Kerjasama Depkes, Depdagri, Depnaker dan Trans, Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan, WHO, *Program For Appropriate Technology in Health* Jakarta. Direktorat Gizi Masyarakat. Jakarta: Dpkes RI.
- Desanti & Ariusni. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta Swasono., Farida, Meutia., 2019. *Beberapa Aspek Sosial Budaya Kehamilan, Kelahiran Serta Perawatan Ibu*. Jakarta: UI press.
- Firanika (2019). *Beberapa Aspek Sosial Budaya Kehamilan, Kelahiran, serta Perawatan Ibu*, Jakarta : UI Press.
- Firanika, R. (2020). *Aspek Budaya Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Kelurahan Bubulak Kota Bogor Tahun 2020*.
-

- Foster George M. 2019. *Antropologi Kesehatan*. Terjemahan Priyanti Pakan & Meutia Hatta S., Jakarta: UI Press, 1986
- Hargi, J. P. (2023). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember*.
- Hidayah, W., & Ck, A. (2019). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Perkembangan Balita Usia 3-5 Tahun (Suatu Studi Dikelurahan Kadipaten Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Tahun 2014) *Relationsh etween Education Level Mother With Toddler Development Age 3-5 Years*. Asuhan Kesehatan: *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan*, 7(2).
- Institute for Public Health (IPH) 2021. , Kesehatan dan Morbiditas Nasional 2016 (NHMS 2021): Kesehatan Ibu dan Anak. Jil. I: Metodologi dan Temuan Umum, 2021.. [[Daftar referensi](#)]
- Iriyanti, A. D., Utami, N. W., & Dewi, N. (2017). Hubunga. Bun Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif ~` Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Malar ~ ` *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(2).
- Ismail, I. (2020). *Pengantar Ilmu Antropologi*.
- Juanda, J., & Azis, A. (2019). Penyingkapan Citra Perempuan Cerpen Media Indonesia: Kajian Feminisme. *LINGUA: Jurnal of Language, Literature and Teaching*, 15(2), 71. <https://doi.org/10.30957/lingua.v15i2.478>
- Kemendes RI (2019) Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]. Tersedia pada: http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Data-danInformasi_Profil-KesehatanIndonesia-2018.pdf.
- Koentjaraningrat. 2022. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 2022. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Leininger, Madeleine M. *Transcultural Nursing: Concepts, Theorist, Reaserch & Practice*. 3rd Edition. USA: McGraw-Hill
- Maas, L.T., 2019. *Kesehatan Ibu dan Anak: Persepsi Budaya dan Dampak Kesehatan*, FKM Universitas sumatera Utara
- Mahyuni, S. (2020). *Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif Di Kelurahan Aek Tampang, Kecamatan Padang Sidempuan Selatan, Tahun 2017*. *Warta Dharmawangsa*, 56.
- Media Yulfira, Kasnodihardjo,Prasodjo S. Rachmalina, M. H. (2023) “faktorfi ` r-sosial-budaya-yang-melatar belakang pemberian ASI Eksklusif,” hal. 241–246.
- Monika, F. B. (2020). *Buku Pintar Asi Dan Menyusui*. Jakarta: Noura Books.
- Nadiah & Hermansyah. (2019). Dukungan Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Keperawatan Maternitas*. Vol. 1: 93-101.
- Nasution, M., Daulay, M., Susanti, N., & Syam, S. (2020). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*
- Perez-Escamilla R, Cohen et. al. 2019. *Maternal Lactation Performance in a LowIncome Honduran Population: evidence for the role of infants*. *American Journal of Clinical Nutrition* 1995;61(3):528-534
- Roesli, U. (2019). *Mengenal Asi Eksklusif*. Niaga Swadaya.
- Roesli, Utami. 2020. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: *Trubus Agriwidya* , 2018. Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif *Cetakan I*. Jakarta: Pustaka Bunda
- Safri Mulya, P. R. A. (2022) “Pemberian ASI Eksklusif,” *Pemberian ASI Eksklusif*, (1 Maret 2012), hal. 2. doi: 10.1007/s11837- 012-0378-1.
- Satriyanto, et al. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Daerah Perdesaan. *Media Gizi Indones*. 12, 98–106 (2024).
- Statistik-Bps, S. I.-B. P. (2019). *National Population and Family Planning Board-*
-

- BKKBN/Indonesia, Kementerian Kesehatan-Kemenkes-Ministry of Health/Indonesia, ICF International. *Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS)*, 2018, 1–606.
- Tan K. (2021). Faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di bawah usia enam bulan di semenanjung Malaysia . *Menyusui Int J* . 2011; 6 : 2. doi: 10.1186/1746-4358-6-2 [[Artikel gratis PMC](#)] [[PubMed](#)] [[CrossRef](#)] [[Google Cendekia](#)] [[Daftar referensi](#)]
- The Academy of Breastfeeding Medicine America* (2020). Maternal Breastfeeding : Indicators and Factors Associated with Exclusive Breastfeeding in a Subnormal Urban Cluster Assisted by the Family Health Strategy. *J. Pediatr. (Rio. J)*. **1**, 1–8 (2020).
- Unicef/WHO. (2022). UNICEF: WHO: *World Bank: UN DESA. Levels & trends in child mortality* 2019. UN IGME Rep 2019:52. 8. National population and f.
- Wahyuni, Elly., Sumiati, Sri., Nurliani., 2019. *Pengaruh Konsumsi Jantung Pisang Batu Terhadap Peningkatan Produksi Asi di Wilayah Puskesmas Srikuncoro, Kecamatan Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah*. 2012. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 15 No. 4 Oktober 2012: 418–424. Tersedia di :<http://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/hsr/article/view/3052>
- WHO. 2021. *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding(IYCF) (A55/15 of 16 April 2021) and as Endorsed by Fifty-Fifth World Health Assembly. World Health Organization..Geneva*
- Aryani, Y., Masrul, M., & Evareny, L. (2015). Pengaruh Masase pada Punggung Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Laten Persalinan Normal Melalui Peningkatan Kadar Endorfin. *Jurnal Kesehatan Andalas*, **4**(1), 70–77. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.193>
- Boulanger, K., & Campo, S. (2013). Are personal characteristics of massage therapists associated with their clinical, educational, and interpersonal behaviors? In *International Journal of Therapeutic Massage and Bodywork: Research, Education, and Practice* (Vol. 6, Issue 3, pp. 25–34). <https://doi.org/10.3822/ijtmb.v6i3.220>
- Fitria, A., Herawati, I., Abdi, S., Jakarta, N., Kunci, K., Effleurage, M., Persalinan, N., I, K., & Bersalin, I. (2022). Pengaruh Massage Effleurage dalam Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I di PMB Bidan Lilis Tanah Tinggi Kota Tangerang. *Wellness and Healthy Magazine*, **4**(2), 275–282. <https://doi.org/10.30604/well.248422022>
- Hafsari Karmita, E. (2019). *Kajian Kualitatif Persepsi Penolakan Makan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia*.
- Hakala, M., Rantala, A., & Pölkki, T. (2022). Women’s perceptions of counselling on pain assessment and management during labour in Finland: A cross-sectional survey. *Midwifery*, **114**, 103471. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2022.103471>
- Handayani, S. (2016). Massage Effleurage Terhadap Tingkat Nyeri Kala 1 Fase Aktif. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, **7**(2), 137856.
- Hosseini Tabaghdehi, M., Keramat, A., Kolahdozan, S., Shahhosseini, Z., Moosazadeh, M., & Motaghi, Z. (2020). Positive childbirth experience: A qualitative study. In *Nursing Open* (Vol. 7, Issue 4, pp. 1233–1238). <https://doi.org/10.1002/nop2.499>
- Maryunani, A. (2010). *Nyeri Dalam Persalinan “ Teknik dan Cara Penanganannya.*” Tran Info Medika.
- Mueller, S. M., & Grunwald, M. (2021). Effects, side effects and contraindications of relaxation massage during pregnancy: A systematic review of randomized controlled trials. In *Journal of Clinical Medicine* (Vol. 10, Issue 16).
-

- <https://doi.org/10.3390/jcm10163485>
- Notoatmodjo., S. (2012). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. In *World Health Organisation (WHO)*. Rineka Cipta.
- Pachtman Shetty, S. L., & Fogarty, S. (2021). Massage during Pregnancy and Postpartum. In *Clinical Obstetrics and Gynecology* (Vol. 64, Issue 3, pp. 648–660).
<https://doi.org/10.1097/GRF.0000000000000638>
- Shahoei, R., Zaheri, F., Hashemi Nasab, L., & Ranaei, F. (2017). The effect of perineal massage during the second stage of birth on nulliparous women perineal: A randomization clinical trial. In *Electronic Physician* (Vol. 9, Issue 10, pp. 5588–5595).
<https://doi.org/10.19082/5588>
- Shandi, I. F. A. (2020). Persepsi Masyarakat Tentang Pergaulan Bebas Dimasa Peminangan. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 92.
- Sheoran, P., & Panchal, R. (2015). A Study to Assess the Effectiveness of Abdominal Effleurage on Labor Pain Intensity and Labour Outcomes Among Nullipara Mothers During 1 st Stage of Labor In Selected Hospitals of District. *Journal of Caring Sciences*, 4(1), 1585–1590.
- Supliyani, E. (2017). Pengaruh Masase Punggung Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Di Kota Bogor. *Jurnal Bidan*, 3(01), 22–29.
- Widayati, D., Hayati, F., & Fajarotin, D. R. (2022). Peningkatan kenyamanan dan early mobilization pada ibu post SC melalui efflurage back massage. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 6(1), 31–41. <https://doi.org/10.32536/jrki.v6i1.217>